



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH AJARAN THORIQOH SADZILIYAH TERHADAP  
MASYARAKAT DESA LIMBANGAN KECAMATAN  
LOSARI KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam  
Pada Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

Emi Sulistiawati

(58511426)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON

2012 M/1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### EMI SULISTAWATI: PENGARUH AJARAN THORIQOH SYADZILİYAH TERHADAP MASYARAKAT DESA LIMBANGAN KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH

Kajian tentang pengaruh ajaran *thoriqoh* seorang murid yang tadinya tidak mengikuti *thoriqoh* syadziliyah tidak mempunyai gaya hidup yang baik, setelah mengikuti *thoriqoh* ternyata seorang murid itu berubah dari segi kehidupannya, dari akhlaknya, tingkahlakunya semuanya menjadi baik dan juga berubah dalam berbicaranya kepada masyarakat akhirnya seorang murid mengajak masyarakat mengikuti *thoriqoh* syadziliyah di Desa Limbangan.

Dalam penelitian ini dirumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan, yaitu: bagaimana kondisi obyektif masyarakat Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Jawa Tengah, bagaimana sejarah masuknya *thoriqoh* Syadziliyah dan perkembangan di Desa Limbangan, dan bagaimana ajaran *thoriqoh* syadziliyah dan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Desa Limbangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi obyektif Desa Limbangan, sejarah dan perkembangannya dan ajaran *thoriqoh* syadziliyah bagi kehidupan masyarakat Desa Limbangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut di gunakan Metode penelitian kualitatif yaitu; obserfasi dan wawancara (In-dept interview) dari penelitian ini di hasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, seorang murid mempunyai perubahan dalam segi sifatnya dan tingkahlakunya di masyarakat desa Limbangan, seorang murid yang mengikuti *thoriqoh* syadziliyah mulai sekarang semakin fositif dalam segi keagamaanya baik dari segi tingkah lakunya, akhlaknya, dan ibadahnya. Seorang murid bisa menyampaikan pada masyarakat untuk mengikuti *thoriqoh* syadziliyah. Kenapa bias demikian karena *thoriqoh* syadziliyah itu penting bagi kehidupan masyarakat Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

*Kedua*, Sejarah *thoriqoh* syadziliyah dan perkembangan di Desa Limbangan dimulai dari Abah Zaini, sejarah masuknya *thoriqoh* Syadziliyah di Desa di Desa Limbangan, di awali dari Abah Zaini yang pernah mengabdikan *thoriqoh* Syadziliyah di Habib Luthfi bertempat di Pekalongan Jawa Tengah, beliau telah di ijazah oleh Habib Luthfi dan beliau diangkat sebagai seorang mursyid di Desa Limbangan. “Jika suatu saat nanti ada pembukaan pengajian Syadziliyah yang di pimpin oleh Abah Zain atau Habib Luthfi janganlah ragu untuk mengikuti ajaranya”.

*Ketiga*, ajaran *thoriqoh* Syadziliyah Desa Limbangan, para Jamaah, dengan melaksanakan ibadah sehari-harinyan seperti; dzikir tawasul, sholawat dan kegiatan masyarakat keagamaan yang biasa dilakukan secara rutin oleh para jamaah syadziliyah di Desa Limbangan ini seperti; kliwonan, mauludan, rajaban dan peringatan pada hari-hari besar Islam yang lain menjadikan semua itu sangat penting bagi kehidupan masyarakat jamaah.



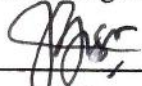





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul **Pengaruh Ajaran Thoriqoh Syadziliyah Terhadap Masyarakat Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Jawa Tengah** Oleh Emi sulistiawati, Nim : 58511426, telah di ajukan pada sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Seyekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 7 Februari 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Filsafat Islam (S. Fil.I) Pada Fakultas Adab Dakwah Usuluddin di Jurusan Akidah filsafat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>H. Bisri, S.Ag.M.Fil</b> NIP. 197607062003121002	<u>18-02-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Drs. Hajam, M.Ag</b> NIP. 19670721 200312 1 002	<u>19-02-2013</u>	
Penguji I <b>Mahrus M. Ag</b> NIP. 1974012520031 21001	<u>17-02-2013</u>	
Penguji II <b>Burhanudin Sanusi, Lc, M.A</b> NIP. 19720217 200003 1	<u>22-02-2013</u>	
Pembimbing I <b>Dr. A. R. Idhamkholid, M. Ag</b> NIP. 19660517 199903 1 002	<u>18-02-2013</u>	
Pembimbing II <b>Drs. Hajam, M.Ag</b> NIP. 19670721 200312 1 002	<u>19-2-2013</u>	



Mengetahui  
Dekan Fakultas Adadin

  
**Dr. H. Adib M. Ag**  
NIP. 19740515199803100





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmtullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh ciptaan-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan selalu kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang kita nanti-nantikan syafaat diyaumul akhir kelak semoga kita termasuk dalam umatnya yang setia mengikuti risalahnya, Amin

Dalam menulis skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun material. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum, M.A selaku Rektor IAIN Syekh Nur Jati Cirebon
2. Bapak Dr. H.Adib M.Ag selaku Dekan Fakultas ADADIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Ibu Dr. Siti Fatimah M.Hum selaku pembantu dekan Fakultas ADADIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak H. Bisri. S.Ag, M.Fil.I Selaku Ketua Jurusan ketua jurusa AF. IAIN Syekh Nur Jati Cirebon
5. Bapak Dr. A. R. Idhamkholid, M. Ag. Dosen Pembimbing I
6. Bapak Drs. Hajam, M.Ag. Dosen Pembimbing II
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas IAIN Syekh Nur Jati Cirebon
8. Abah Muhammad Zain, selaku Ketua Jam'iyah *Thoriqoh Syadziliyah* dan juga kepala desa Limbangan, yang telah memberikan izin, memberikan semangat dan tausiyaahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan mendapatkan data guna kepentingan penyusunan skripsi ini dengan lancar.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis persembahkan skripsi ini kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga menjadi setitik sumbangsih referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca skalian.

Penulis juga membangun kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dan segala yang ada dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis melanjutkan do'a semoga skripsi yang kami kerjakan ini bisa bermanfaat bagi sebanyak-banyaknya manusia, dan semoga kami mendapatkan ridho dan berkah kepada Allah swt.  
Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Cirebon, 2 Januari 2013

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAPRAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian .....	6
D. Kegunaan Peneliti .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori .....	8
G. Metode Penelitian .....	9
1. Sumber Data .....	10
2. Teknik Pengumpulan Data .....	10
3. Teknik Analisa .....	11
H. Sistemmatika Pembahasan .....	13
 <b>BAB II      THORIQQOH</b>	
A. Pengertian <i>Thoriqqoh</i> .....	14
B. Sejarah timbulnya Thoriqqoh .....	19
C. Pengaruh <i>Thoriqqoh</i> Dunia Islam .....	25
D. <i>Thoriqqoh</i> Mu'tabaroh.....	28
E. <i>Thoriqqoh</i> Sebagai Gerakan Politik .....	28
F. <i>Thoriqqoh</i> Sebagai Pemberontakan .....	30



## BAB 111 SEJARAH *THORIQOH* SYADZILIJAH DAN PERKEMBANGAN MASYARAKAT JAM'IIYAH DESA LIMBANGAN KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH

A. Sejarah <i>Thoriqoh</i> Syadziliyah dan Perkembangan Masyarakat Jam'iyyah di Desa Limbangan .....	31
B. Visi Misi <i>Thoriqoh</i> Syadziliyah di Desa Limbangan .....	33
D. Thokoh Pendiri <i>Thoriqoh</i> Syadziliyah.....	34
E. Keorganisasian Jam'iyyah <i>Thoriqoh</i> Syadziliyah.....	37

## BAB IV PENGARUH AJARAN *THORIQOH* SYADZILIJAH DAN KEADAAN BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA LIMBANGAN KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH

A. Kondisi Obyektif Desa Limbangan .....	40
1. Kondisi Geografi .....	41
2. Kondisi Demografis.....	41
3. Sistem Kepercayaan Masyarakat di Desa Limbangan .....	42
B. Pengertian Ajaran dan Pengalaman Jam'iyyah Sholawat..	45
1. Pengertian Ajaran Jam'iyyah .....	45
2. Pengalaman Jam'iyyah Syadziliyah .....	46
a. Baiat <i>Thoriqoh</i> Syadziliyah .....	48
b. Latihan yang mengikuti Jam'iyyah Syadziliyah ....	49
3. Kehidupan Murid dalam Ekonomi di Desa Limbangan .....	49
Jam'iyyah Solawat.....	50
4. Ajaran Berdzikir .....	50
C. Amalan rutin Jam'iyyah Syadziliyah di Desa Limbangan.	53
D. Jam'iyyah .....	54
E. Kegiatan Murid ke agamaan di Jam'iyyah Sholawat .....	57
F. Pentingnya Ajaran Jam'iyyah Sholawat Syadziliyah Bagi	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kehidupan Seorang Murid .....	58
1. Menimbulkan Semangat Solidaritas dan Gotong royong	60
2. Melakukan Ikhtiar Ekonomo Jam'iyah.....	61
3. Silaturahmi.....	61
G. Pengaruh Ajaran <i>Thoriqoh</i> Syadziliyah di Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Borebes Jawa Tengah.....	62

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-saran .....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Thoriqoh* syadziliyah adalah yang mengajarkan umat manusia yang mengenai kehidupan yang sangat baik dalam duniawi atau ukhrawi. Salah satu diantaranya ajaran islam tersebut adalah mewajibkan kepada muridnya untuk melaksanakan *thoriqoh*. Karena menurut agama islam *thoriqoh* merupakan kebutuhan hidup bagi manusia mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan *thoriqoh* ini, manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Bahkan apa bila dikaji dengan teliti, *thoriqoh* merupakan ilmu agama. Karena itu islam selalu mendorong umatnya untuk melakukan *thoriqoh* guna menambah ilmu pengetahuan, agar dengan demikian mereka dapat mengetahui dan membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Pengaruh *thoriqoh* syadziliyah adalah seorang murid yang mengikuti *thoriqoh* syadziliyah di Desa Limbangan, seorang murid mempunyai perubahan dalam segi sifatnya dan tingkahlakunya di masyarakat desa Limbangan, seorang murid yang mengikuti *thoriqoh* syadziliyah mulai sekarang semakin positif dalam segi keagamaanya baik dari segi tingkah lakunya, akhlaknya, dan ibadahnya. Seorang murid bisa menyampaikan pada masyarakat untuk mengikuti *thoriqoh* syadziliyah. Kenapa bisa

demikian karena *thoriqoh* syadziliyah itu penting bagi kehidupan masyarakat Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

Di dalam *thoriqoh* syadziliyah diajarkan berbagai macam zikir dan wirid, guna terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa. Pelaksanaan *thariqoh* merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut di atas. Hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan hidup manusia.

Adapun tujuan *thoriqoh*, khususnya *thoriqoh* syadziliyah yang ada di Desa Limbangan berperan membentuk jamaah untuk percaya kepada kanjeng Nabi Muhammad Saw. Dalam menjalankan amalan-amalan *thoriqoh* syadziliyah dalam kehidupan sehari-harinya, baik dalam kepribadian individu maupun dalam kehidupan masyarakat. Untuk memperkuat kepribadian dan mempertebal cinta agama.

Pengalaman keagamaan bahwa masyarakat saat ini membutuhkan ritual-ritual tertentu guna mencapai kesejukan jiwa. Salah satu praktek keagamaan itu adalah dunia tasawuf yang bagi masyarakat umum melaksanakan praktek tasawuf tergabung dalam perkumpulan *thoriqoh*. Kegiatan dalam *thoriqoh* terutama ditunjukan melatih dan mendidik serta membersihkan jiwa demi tersebarnya kedamaian dunia dan akhirat. Maka dalam hal ini dianggap penting bagi kehidupan masyarakat jam'iyah. Pelatihan itu dilakukan secara sistematis dan terus menerus sehingga para pengikut dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Proses pencapaian



kesempurnaan tujuan hidup yang dilakukan oleh anggota kelompok *thoriqoh* inilah yang kemudian dikenal dengan menempuh jalan sufi.

Menurut Rosihon Anwar, tinjauan analisa terhadap tasawuf menunjukkan bagaimana para sufi dengan berbagai aliran yang dianutnya memiliki suatu konsepsi tentang menuju jalan *thoriqoh* menuju Allah. Jalan ini dimulai dengan latihan-latihan rohani (*Riyadah*), lalu secara bertahap menempuh fase yang dikenal tingkatan (*maqom*) dan keadaan (*Hal*) yang berakhir dengan mengenal (*ma'rifat*) pada Allah. Tingkat *ma'rifat* menjadi jargon yang umumnya dikerjakan oleh para sufi. Kerangka sikap dan perilaku sufi diwujudkan oleh amalan-amalan dan metode-metode tertentu yang disebut *thoriqoh*, atau jalan dalam rangka menemukan pengenalan Allah. Perjalanan menuju Allah untuk memperoleh *ma'rifat* yang berlaku dikalangan sufi disebut sebagai sebuah kerangka irfani.<sup>1</sup>

Tingkatan atau *maqom* menurut para sufi adalah tingkatan seorang hamba dihadapan-Nya, dalam hal ibadah dan latihan-latihan jiwa yang dilakukannya. Dikalangan kaum sufi urutan *maqom-maqom* berbeda-beda berikut urutan menurut Imam Al-Ghozali adalah *taubat, Sabar, Syukur dan tawakal, ridho, ikhlas dan muraqobah*.<sup>2</sup>

*Thoriqoh* syadziliyah yang berpusat di Desa Limbangan, dipimpin oleh Muhammad Zain (selanjutnya dipanggil Abah Zain), adalah *thoriqoh* yang baru muncul pada tahun 1996. Yang diajarkan oleh Abah Zain adalah mengaji *Al-Quar'an, sholawat dan tawasul*.

Proses pembelajaran ini, ditekankan pula oleh syekh Zainudin Al-Malibari dalam kitabnya yang berbunyi sebagai berikut

<sup>1</sup> Rosihon Anwar, *ilmu tasawuf* (Bandung : Pustaka Setia, 2008) Hal. 75

<sup>2</sup> *Muruqobah* menurut Abah Zain adalah *mendekatkan diri kepada Allah*, hasil wawancara dengan Abah Zain pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2012, bertempat di Rumah Abah Zain di Desa Limbangan.





“(ketahuilah sesungguhnya yang pertama diwajibkan bagi mukallaf adalah mempelajari dua kalimah syadziliyah dan maknanya serta mengukuhkan keyakinannya, kemudian mempelajari dhohir dari ilmu tauhid dan sifat-sifat Allah. Yang diwajibkan pula mengetahui obat dari penyakit-penyakit hati seperti dengki, riya, ujub dan takabur. Dan wajib pula meyakini apa yang datang dari Al-Qur’an dan sunnah.”<sup>3</sup>

Di Indonesia jamaah syadziliyah terbanyak ada di Pulau Jawa karena lebih dekat dengan pusatnya yaitu di Pekalongan Jawa Tengah dan bercabang di desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Jawa Tengah, karena di desa Limbangan mayoritas penduduknya adalah *thoriqoh* syadziliyah. Di dukung oleh Kyai dan santri yang kuat mengamalkan ajaran Abah Zain.

Ajaran Habib Luthfi kegiatan seharusnya, diantaranya yaitu memakai jubah sorban ketika melaksanakan shalat, setelah selesai shalat langsung membaca sholawat dan *manakib*<sup>4</sup>. Setiap malam jum’at dan malam senin *thawasulan* atau jam’iyyah, yang bertempat di rumah Abah Zain, sesudah itu pada waktu jum’at kliwon para jam’iyyah bersama-sama untuk menuju ke Kota Pekalongan di Jawa Tengah untuk menghadiri haulan.

Ada beberapa pertimbangan yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan maksud penelitian ini. *Pertama*, karena studi yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian langsung di lapangan, yang biasanya hasil kajian hanya bidang tasawuf hanya terbatas kepada kajian teks atau naskah yang sudah ada, atau studi terhadap para tokoh.

<sup>3</sup> Syekh Zainudin Al-Malibari, *Irsyadul ‘Ibad*. Syirakh Nur Asiah. Hal.

<sup>4</sup> Muhammad Adib Zain Ahli Atoriqoh mutabaroh, penerbit CV, Semarang, Hal iii



*Kedua*, kehidupan warga Desa Limbangan yang bertempat jauh dari keramaian menjadikan Desa Limbangan sebagai tempat yang damai dari dalam penelitian ini. Dalam kajian tasawuf ini hanya ada masyarakat penganut ajaran *thoriqoh* di atas.

Tiga, studi ini dianggap mampu mengungkapkan keadaan *thoriqoh* dalam kehidupan masyarakat pada komunitas *thoriqoh* di Desa Limbangan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

### a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam wilayah kajian tasawuf

### b. Pendekatan peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif

### c. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana kondisi obyektif masyarakat Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana Sejarah *Thoriqoh* syadziliyah dan perkembangan di Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?
3. Bagaimana ajaran *thoriqoh* syadziliyah dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat di desa Limbangan ?



### C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi obyektif masyarakat Desa Limbangan Kecamatan Losari Brebes.
2. Untuk mengetahui sejarah dan perkembangan *Thoriqoh* syadziliyah di Desa Limbanagan Kecamatan Losari Brebes.
3. Untuk mengetahui ajaran masuknya *thoriqoh* syadziliyah ada pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.

### D. Kegunaan Penelitian

Belajar tentang kelompok masyarakat pengikut *thoriqoh* syadziliyah di Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dalam penelitian ini berguna bagi aspek, yaitu aspek akademis dan aspek peraktis antara lain:

1. **Aspek akademis:** memperkaya khasanah kepastakaan ushuluddin tentang tasawuf melalui kajian tasawuf para kelompok masyarakat penghayat *thoriqoh* syadziliyah.
2. **Aspek praktis:** sebagai ruang pelatihan untuk mencapai kesempurnaan hidup, serta meraih keseimbangan dengan kecerdasan emisional dan spiritual.



## E. Kajian Pustaka

Untuk lebih jelas dan mendalam tentang *thoriqoh* syadziliyah penulis perlu menyajikan telaah beberapa buku yang sangat erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini;

Beberapa buku tersebut adalah buku yang memberikan deskripsi tentang ajaran dan sejarah syadziliyah yaitu Habib Lutfi M.2005. Ahli Al *Thariqah* Al-Mu'tabar An-Nahdliyyah CV. Aneka Ilmu Semarang. Buku ini sangat luas cakupannya karena memiliki beberapa kajian tentang sejarah, aurad harian sampai dengan amalia khusus ajaran syadziliyah. Dalam buku ini, terdapat banyak amalan yang dibimbing oleh Habib Lutfi sebagai media berdzikir kepada Allah. Karena jalan pertama yang ditempuh dalam menuju kebahagiaan dunia dan akhirat adalah berdzikir/mudzakar, sehingga isi dalam buku ini harus diamalkan secara istiqomah bukan hanya untuk dikaji.

Muhammad Lukmanil Hakim 2005 catatan-catatan penting seputar tuntunan syadziliyah Losari Brebes. Buku ini menjelaskan tentang seputar Tanya jawab tuntunan Abah Luthfi dengan berbagai dalil syadziliyah. Buku ini juga menjadi lanjutan dari bukunya Abdul Malik 1997. Dalil-dalil syadziliyah Pondok Pesantren Al-Mumajad Limbangan Losari Brebes. Buku ini mengemukakan dalil-dalil amaliah *thoriqoh* Syadziliyah, dalil syadziliyah, pemakaian sorban dan sebagai hujjah bagi orang-orang yang membutuhkan dalil kesyadziliyahan karena buku ini berisi kutipan-kutipan lebih dari 70 kitab.



Muhammad Zahid, mahasiswa PAI Tahun 1999, menulis sebuah skripsi dengan judul system pembinaan keagamaan syadziliyah. Dalam skripsinya dia menyoroti tentang ritual keagamaan yang dilakukan oleh jama'ah syadziliyah khususnya di Desa Limbangan melalui beberapa ritual seperti tawasul wirid ba'da magrib, sebelum shubuh, ba'da shubuh serta wirid harian yang tingkat partisipasinya mencapai 65,99 %.

## F. Landasan Teori

*Thoriqoh* dalam ilmu tasawuf itu adalah jalan atau petunjuk dalam melakukan sesuatu ibadah sesuai dengan jalan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dan dikerjakan oleh sahabat-sahabat Nabi. Tabiin dan Tabiin-Tabiin sampai saat ini.

Sementara menurut Abah Zain, *thariqah* berasal dari kata *Thoriqoh*, yaitu jalan yang harus ditempuh oleh seorang calon sufi dalam tujuan sedekat mungkin dengan Allah. Setiap *thoriqoh* mempunyai Syaikh, upacara ritual dan bentuk *dzikir* sendiri. Setiap *thoriqoh* mempunyai kegiatan itu sendiri yang menyebabkan pertemuan-pertemuan kelompok secara teratur untuk pembacaan do'a, syair dan ayat-ayat pilihan dari *Al-Qur'an*, pertemuan ini lazim digambarkan sebagai tindakan "mengingat Allah" atau *dzikir*. Setelah itu kegiatan-kegiatan ibadah harian bagi para pengikut juga ditetapkan, sebagaimana kegiatan yang lain, seperti *berdzikir* dan beribadah. Beberapa do'a khusus dari masa awal sufi kemudian digunakan secara luas, sementara struktur dan format ritual yang menjadi karakter khas *thoriqoh* tersebut disimpan oleh individu yang mendirikan *thoriqoh* (syaikh) yang





secara silsilah mengambilnya dari syaikh lain dalam suatu garis hingga pendiriannya sampai dengan Nabi Muhammad SAW.<sup>5</sup>

Masalah Agama menurut Kyai Dulmanan, tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena Agama itu sendiri banyak diperlukan oleh masyarakat antara lain sebagai berikut. Pertama. Agama sebagai media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Kedua sebagai penyelamat dunia akhirat. Ketiga, mendapatkan kedamaian, melalui agama seseorang bersalah akan menjadi kedamaian batin setelah menembus dosa dengan bertobat. Keempat, sebagai pemupuk solidaritas, para penganut Agama yang sama secara psikologis memiliki kesamaan dalam satu kesatuan iman. Rasa kesatuan ini akan menjadi solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang akan membina menjadi persodaraan yang kokoh. Kelima. Agama bisa mengubah kehidupan pribadi seseorang atau kelompok yang menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran yang dianutnya.<sup>6</sup>

## G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>7</sup> Dengan (a) penelitian kualitatif menggunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan instrumen kunci,

<sup>5</sup> Wawancara dengan Abah Zaini, bertempat di rumah Abah Zaini pada hari kamis tanggal 6 Desember 2012

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kyai Dulmanan, bertempat di rumah Kyai Dulmanan pada hari Rabu tanggal 4 september 2012.

<sup>7</sup> Anang Sulandri, *Peresedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Semarang : Penerbit Aneka Ilmu Semarang, 2000), hal 45



sedangkan instrument lain sebagai instrumen penunjang, (b) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar laporan peneliti membuat kutipan-kutipan data sebagai dukungan dan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, photo, dokumen dan rekaman lainnya. Dan memahami fenomena, peneliti berusaha akan melakukan analisis sekaya mungkin mendekati bentuk data yang telah direkam: (c) dalam peneliti kualitatif proses lebih dipentingkan dari pada hasil, yang sesuai dengan latar yang bersifat alami, peneliti kualitatif lebih memperhatikan aktifitas-aktifitas nyata sehari-hari, perosedur-perosedur dan interaksi yang terjadi: (a) analisa dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif; (b) makna merupakan hal yang sensasial dalam penelitian kualitatif.

## 1. Sumber data

Objek penelitian adalah masyarakat pengamat *thoriqoh* syadziliyah di Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Berebes, Sumber data adalah Kyai, ustad dan santri.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam tiga bentuk yaitu;

- a. Wawancara. Teknik wawancara dilakukan dengan setruktur yang menfokus pada sarana sehingga informasi yang diterima sesuai rencana. Dengan wawancara seperti ini diharapkan akan mampu



mengungkapkan data yang sifatnya informativ, seperti ide-ide, pandangan atau pendapat pribadi dan semacamnya. Di samping itu, dapat pula dikorek data dan informasi interaksi masyarakat yang mengarah pada perilaku keagamaan di pondok pesantren Al-mumajjad di Desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

- b. *Observasi langsung*, yaitu pengamatan langsung pada peristiwa-peristiwa yang terjadi sesuai dengan konteks perilaku keagamaan di *thorigoh* sydzailiyah di pondok pesantren Al-mumajjad di Desa Limbangan, Obserfasi dilakukan dengan cara yang formal, sehingga yang diamati bersikap wajar.
- c. interaktif (*interactive model of analisis*) yang meliputi tiga tahapan yaitu *data reduction*, data Mencatat Dokumen dan Arsip. Dalam proses pencatatan diusahakan mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti baik yang tersurat maupun yang tersirat.

## H. Teknik Analisa

Teknik analisa data yang digunakan dalam peneliti ini adalah model analisa *display*, dan *conclusion drawing*. Ketiga komponen tersebut aktivitasnya berbentuk interaksi dengan proses siklus. Dalam bentuk ini peneliti ini bergerak diantara ketiga komponen dengan komponen pengumpulan data, selama proses pengumpulan data berlangsung. Sesudah pengumpulan data, kemudian pengerak di antara



data, dan *conclusion drawing* ‘ kesimpulan dengan menggunakan waktu yang tersisa.

**Keterangan :**

Tahap *data education* peneliti melakukan proses seleksi, fokus, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam *fieldnote*. Peneliti mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data demikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat dilakukan.

Penelitian tahap *data display* menyajikan susunan yang sistematis dari data yang sudah didapatkan. Dengan penyajian tersebut, peneliti berusaha memahami apa yang terjadi dan yang sesuatu hal yang mungkin dapat dilakukan dalam analisis atau barangkali ada tindakan lain, peneliti akan menyajikan data tersebut dalam cara mengemas dalam bentuk matriks, gambar atau skema, jaringan kerja keterkaitan kegiatan dengan tabel. Hal ini dimaksudkan agar mampu merakit atau menyusun informasi secara teratur sehingga mudah dilihat dan dimengerti dengan bentuk yang utuh.

Kemudian dalam tahap *conclusion data*, peneliti akan menarik kesimpulan dengan memperhatikan setiap hal yang ada dan berkenaan dengan pencatatan terhadap peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi, arahan sebab akibat dan preposisi-preposisi yang diambil. Konklusi atau kesimpulan diambil berdasarkan berbagai hal yang memiliki landasan yang kuat.





## I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan terarah dengan keseimbangan, maka penulis mengajukan sistematika penulisan sebagai berikut;

BAB I. Pendahuluan, berisi antara lain latar belakangnya masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, studi pustaka, landasan teori, metode penelitian, teknik analisa, sistematika pembahasan.

BAB II. Teori *Thoriqoh*, Dalam bab ini penulis uraikan tentang pengertian dan peran *thoriqoh* dalam kehidupan.

BAB III. Sejarah *thoriqoh* syadziliyah dan perkembangannya di Desa Limbangan, dalam bab ini penulis utarakan sejarah *thoriqoh* syadziliyah dan perkembangannya di Desa Limbangan, pendiri dan ajaran *thoriqoh* syadziliyah, serta keorganisasian jamaah.

BAB IV. Ajaran *thoriqoh* sydziliyah dan urgensinya dalam kehidupan masyarakat. Dalam bab ini penulis uraikan kondisi obyektif Desa Limbangan. Pengertian ajaran dan pengamalan sholawat dan ajaran berdzikir, amalan rutin, kegiatan masyarakat keagamaan dan ajaran syadziliyah bagi kehidupan masyarakat.

BAB V Penutup, dalam bab ini penelitian menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil peneliti yang sudah dilakukan





## DAFTAR PUSTAKA

- Abah Luthfi Jam'iyah sholawat Sadziliyah. Pekalongan Jawa Timur.  
Jam'iyah sholawat syadziliyah Indonesia 1996
- Abah Zain Penggasuh jam'iyah sholawat syadziliyah. Di Desa  
Limbangan. Brebes. 2002
- Anwar Rosihon. *Ilmu tasawuf* , pustaka setia, bandung 2008
- Asmara, pengantar ilmu tasawuf . Jakarta Press. 1994
- Abdul Muhni. Ketua Jam'iyah Sholawat. Lurah jam'iyah tahun 1996
- Anifah, Masyarakat Desa Libangan. Brebes 1990
- Akhmad Bachrun Rif'i, filsafat Tasawuf. Bandung. Pustaka Cipta 2010
- Abdul Rozak, *Filsafat Thasawuf*, hal 233 Diterbitkan pustaka Setiya  
2010
- Abdul Razak, *Ilmu tasawuf*, Bandung. Pustaka Setiya 2010
- Buseri. Jm'iyah *Thoriqoh* Syadziliyah. 2002 di Losari
- Dulmanan. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Pekalongan,  
Reneka Cipta. 2002
- Hj. Sri Mulyati, *Thoriqoh-thoriqoh Muktabarah*, Jakarta. Kencana.2004
- Muhammad Sholikhin. M.Ag. Akhlak Tasawuf, Bandung; Penerbit  
Nuansa. 2005
- Muhammad Lukmanul Hakim. Sekertars Jam'iyah Sholawat. 1996



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Muhammad Zahid. *Zam'iyah thoriqoh*. Penerbit Aneka Ilmu Semarang.  
Maret 2005

Mustofa Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Thasawuf*, Surabaya ; Bina Ilmu  
1995

Ramlan, *jam'iyah sholawat syadziliyah*. Brebes; Sekertaris 2002

Rosihin Anwar. *2008 Ilmu Tasawuf*. Bandung, Yongyakarta 2008